BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif, yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan- penemuan yang dapat di capai (diperoleh) dengan menganalisis biaya-biaya yang dikeluarkan untuk menentukan harga jual. Dalam pendekatan kuantitatif hakikat hubungan diantara variabel-variabel di analisis dengan menggunakan teori yang objektif.¹

Metode deskriptif kuantitatif akan menggambarkan bagaimana Metode *Full Costing* dan Metode *Variabel Costing* dalam mengidentifikasi biaya- biaya produksi (biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik variabel dan tetap) untuk menghitung total harga pokok produksi melalui perhitungan yang telah ditentukan secara teoritik.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama yang biasanya dilakukan dengan hubungan atau kontak langsung antara peneliti dengan informan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan teknik wawancara langsung terhadap ibu Dewi sebagai istri pemilik pabrik yang di anggap memiliki pemahaman terhadap permasalahan yang diteliti, dimana data primer tersebut berupa hasil dari kegiatan wawancara terkait laporan

¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (I-Yogyakarta: Pustakabarupress, 2015), Hlm. 10/11.

biaya-biaya produksi seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik.

2. Data sekunder adalah data yang di dapat dari catatan, buku, dan majalah, internet, berupa, artike, buku-buku sebagai teori dan sebagainya mengenai harga pokok produksi dengan metode *Full Costing* dan *Variabel Costing*².

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di pabrik Udes Sarwo Abadi yang beralokasi di Jl. Pabrik tahu, kelurahan rijali Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau kota Ambon.

2. Penelitian ini di rencanakan akan di laksanakan 1 bulan atau setelah hasil skripsi ini di seminarkan dan diterima.

D. Informan penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, informan adalah narasumber yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini yang dapat memberikan informasih mengenai perhitungan harga pokok produksi adalah ibu Dewi selaku istri pemilik pabrik atau yang mempunyai tugas sebagai aministrasi pada pada usaha pabrik tahu Udes Sarwo Abadi.

² Ibid, Hal.89

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara: sebagai berikut³:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian ini. Kegiatan dalam pengamatan langsung di pabrik Udes Sarwo Abadi yaitu meninjau kegiatan dan proses pembuatan berbagai macam yang kemudian menjadi produk siap jual, serta mengetahui aktivitas- aktivitas sekaligus biaya yang akan dikeluarkan mengenai data-data yang berisikan laporan biaya produksi.⁴

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu instrumen yang digunakan untuk menggali data secara lisan. Hal ini haruslah dilakukan secara mendalam agar kita mendapatkan data yang valid dan detail. Selain itu juga penulis melakukan dengan wawancara langsung kepada ibu Dewi istri pemilik pabrik pada Pabrik Udes Sarwo Abadi, yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti mengenai harga pokok produksi.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian, namun melalui dokumen

³ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (I-Yogyakarta: Pustaka barupress, 2015), Hlm.121.

⁴ Ibid.Hlm. 94.

yaitu dengan cara mengumpulkan data yang ada sangkut pautnya dengan penelitian sebagai pelengkap hasil wawancara data dan observasi.⁵

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.⁶

Teknik analisis data pada kasus ini menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif konsep deskriptif kuantitatif yang memusatkan pada aktifitas dalam analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan untuk menggali setiap aktifitas dan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam memproduksi tahu. Yang dimaksud peneliti disini adalah perhitungan angka-angka untuk melihat harga pokok produksi yang dihasilkan dengan menggunakan Metode *Full Costing* dan *Variabel Costing* Langkah-langkah perhitungan yang digunakan dalam menetapkan harga jual tahu Pabrik Udes Sarwo Abadi adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi biaya produksi selama berproduksi tahu.
 - a. Biaya bahan baku
 - b. Biaya tenaga kerja
 - c. Biaya overhead pabrik tetap
 - d. Biaya overhead pabrik variabel

⁵ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (I-Yogyakarta: Pustaka barupress, 2015), Hlm.121.

⁶ Tohirin, *Ibid*, h. 73

- e. Aktifitas yang menyebabkan biaya itu keluar.
2. Melakukan penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *Full Costing* dan *Variabel Costing*
3. Memberikan rekomendasi harga pokok produksi yang layak sesuai dengan perhitungan Metode *Full Costing* dan *Variabel Costing*
4. Memberikan rekomendasi harga jual tahu /potong yang layak sesuai dengan perspektif keuangan syariah.

Dari uraian tersebut, maka peneliti selanjutnya menganalisis data penelitian dalam pembahasan dengan menggunakan taha-tahap sebagai berikut:

- a. Reduksi Data

Mereduksi data dalam konteks penelitian yang di maksud adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, membuat kategori dan pemusatan perhatian. Dengan demikian data yang telah direduksikan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, proses ini berlangsung selama penelitian ini dilakukan dari awal sampai akhir penelitian.⁷

- b. Penyajian Data

⁷ Sugiyono, Metodologi Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D. (Cet. 23; Bandung: Alfabeta, 2007), h. 338

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaikan data atau menyajikan data kedalam pola yang dilakukan dalam berupa teks naratif, bagan, grafik, metrik, dan jaringan. Dalam proses ini peneliti mengelompokkan hal-hal yang serupa menjadi kategori dan kelompok-kelompok. Kemudian melakukan display data secara sistematis agar lebih mudah dipahami interaksi antara bagian-bagiannya. Dalam proses ini data diklasifikasikan berdasarkan tema-tema inti.⁸

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam teknik analisis data kuanitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan yang mendukung pada tahapan pengumpulan data berikutnya tetapi apabila kesimpulan pada tahap awal sudah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

⁸ Ibid. h.341